

**EDISI : RABU, 28 SEPTEMBER 2016**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar  
 (per Agustus 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.027  0,37%  
 (Kurs JISDOR pada 27 September 2016)

**STOCK MARKET**

27 September 2016

IHSG : **5.419,60 (+1,26%)**  
 Volume Transaksi : 7,763 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,797 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,497 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,001 Triliun

**BOND MARKET**

27 September 2016

Ind Bond Index : **216,0169  +0,03%**  
 Gov Bond Index : 213,9543  +0,03%  
 Corp Bond Index : 221,2589  +0,05%

**YIELD SUN MARKET**

Tenor	Seri	Selasa 27/9/16 (%)	Senin 26/9/16 (%)
4,80	FR0053	6,6919	6,6923
9,97	FR0056	6,8816	6,8898
14,64	FR0073	7,1953	7,1939
19,64	FR0072	7,3418	7,3059

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 27 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,68%</b>	IRDSHS <b>+1,47%</b>	+0,21%
	Saham Agresif <b>+1,34%</b>	IRDSH <b>+1,13%</b>	+0,21%
	PNM Saham Unggulan <b>+1,08%</b>	IRDSH <b>+1,13%</b>	-0,05%
Campuran	PNM Syariah <b>+1,15%</b>	IRDPCS <b>+1,20%</b>	-0,05%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPTS <b>+0,04%</b>	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	-0,01%

**Spotlight News**

- Partisipasi pengampunan pajak melesat dalam sembilan hari terakhir. Sampai dengan Selasa (27/9, sebanyak 205.006 wajib pajak berpartisipasi dengan aset mencapai Rp 2.512 triliun. Dana tebusan menembus Rp73,3 triliun atau 44% dari target tahun ini
- ADB menilai permintaan konsumen masih menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dengan kontribusinya sebesar 3% terhadap PDB. Namun akibat penurunan belanja pemerintah, pertumbuhan ekonomi 2016 diprediksi menjadi 5,0%.
- Sejumlah bank mengaku ada aksi penarikan dana oleh perusahaan asuransi dan dana pensiun yang mencapai Rp100,92 triliun hingga September sehingga mempengaruhi likuiditas untuk memenuhi ketentuan kepemilikan surat berharga.
- Derasnya aliran dana realisasi amnesti pajak tampaknya memberi amunisi baru bagi nilai tukar rupiah dan indeks harga saham gabungan untuk melaju. Momentum penguatan ekonomi domestik pun kian terbuka. Nilai tukar rupiah kemarin, ditutup menguat 0,66% ke level Rp12.955 per dolar AS dan IHSG ditutup menguat tajam 1,26% ke level 5.419,60
- Periode Oktober diyakini sebagai momentum mengalirnya dana hasil program amnesti pajak ke manajer investasi. Para manajer investasi mulai gencar mempromosikan produk-produknya

## Economy

---

### 1. Partisipasi Amnesti Pajak Melesat

Partisipasi pengampunan pajak melesat dalam sembilan hari terakhir. Sampai dengan Selasa (27/9) pukul 22.00, sebanyak 205.006 wajib pajak berpartisipasi dengan aset mencapai Rp 2.512 triliun. Dana tebusan menembus Rp73,3 triliun atau 44% dari target tahun ini. Namun, aset di luar negeri yang dilaporkan sangat kecil dibandingkan potensinya. (Kompas/Investor Daily)

### 2. Pasar ASEAN Jadi Tumpuan Ekspor

Kamar Dagang dan Industri Indonesia telah menyiapkan peta jalan dan target peningkatan ekspor sebesar 500 persen hingga 2030. Salah satu pasar utama yang dituju adalah ASEAN. Pasar ekspor ke ASEAN itu tumbuh lebih besar ketimbang pasar ekspor tradisional. (Kompas)

### 3. Permintaan Konsumen Jadi Mesin Pertumbuhan

ADB menilai permintaan konsumen masih menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini dengan kontribusinya sebesar 3% terhadap PDB. Namun akibat penurunan belanja pemerintah, pertumbuhan ekonomi 2016 diprediksi menjadi 5,0%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Sektor Manufaktur China Membaik

Keuntungan perusahaan industri di China berhasil mencatatkan lonjakan 19,5%, paling tinggi selama tiga tahun terakhir pada Agustus 2016. Hal ini membuktikan langkah stabilisasi sektor manufaktur mulai membuahkan hasil. (Bisnis Indonesia)

### 2. WTO Turunkan Proyeksi Perdagangan Global

WTO menurunkan proyeksi pertumbuhan perdagangan global tahun ini dari 2,8% menjadi 1,7% atau lebih rendah dari tahun lalu 3,9% seiring menguatnya retorika anti-globalisasi dan Brexit. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Dana Dapen dan Asuransi di Bank Hijrah ke SBN

Sejumlah bank mengaku ada aksi penarikan dana oleh perusahaan asuransi dan dana pensiun sehingga mempengaruhi likuiditas untuk memenuhi ketentuan kepemilikan surat berharga. Capital inflow dari dana pensiun, reksa dana, dan asuransi ke pasar surat berharga negara (SBN) rupiah sepanjang tahun hingga 26 September 2016 mencapai Rp100,92 triliun, naik lebih dari dua kali lipat dari posisi akhir 2015 sebesar Rp43,36 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. PDB Teknologi Digital Berpotensi Naik Jadi US\$150 Miliar pada 2025

Teknologi digital dapat meningkatkan PDB Indonesia sebesar US\$150 miliar pada 2025. Perkembangan teknologi membuat negara-negara yang memanfaatkan teknologi digital mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kinerja Industri Diharapkan Membaik

Pelaku industri memprediksi tingginya impor barang modal akan diikuti dengan membaiknya kinerja industri pada akhir tahun. Berdasarkan data BPS, nilai total impor mesin dan peralatan mekanik pada Juli – Agustus 2016 mencapai US\$3,2 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kebijakan Ekonomi untuk E-Commerce Disiapkan

Pemerintah tengah menyiapkan paket kebijakan ekonomi jilid ke-14 berkaitan dengan ekonomi digital yang diharapkan bisa semakin menggairahkan industri e-commerce di Indonesia. E-commerce diharapkan dapat membantu meningkatkan PDB dari sektor UMKM sekitar 55%. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pasar Pakan Ikan Tumbuh 8%

Kendati sentra perikanan budi daya sempat terganggu akibat kekeringan, penjualan pakan ikan hingga akhir tahun ini diperkirakan mencapai 1,3 juta ton atau naik sekitar 8% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Rupiah & IHSG Meriah

Derasnya aliran dana realisasi amnesti pajak tampaknya memberi amunisi baru bagi nilai tukar rupiah dan indeks harga saham gabungan untuk melaju. Momentum penguatan ekonomi domestik pun kian terbuka. Nilai tukar rupiah kemarin, ditutup menguat 0,66% ke level Rp12.955 per dolar AS dan IHSG ditutup menguat tajam 1,26% ke level 5.419,60. (Bisnis Indonesia)

## **2. Oktober Dana Repatriasi Amnesti Pajak Mulai Mengalir ke MI**

Periode Oktober diyakini sebagai momentum mengalirnya dana hasil program amnesti pajak ke manajer investasi. Para manajer investasi mulai gencar mempromosikan produk-produknya. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### **1. Produk KS Terserap 18%**

Proyek pembangunan menara transmisi PLN akan menyerap hingga 150.000 ton besi profil siku atau sekitar 18% dari total kapasitas produksi baja panjang Krakatau Steel Tbk. (Bisnis Indonesia)

### **2. Anak BUMN Disiapkan Masuk Bursa**

Sejumlah anak usaha BUMN berencana melakukan aksi korporasi berupa IPO sebagai salah satu jalan mempercepat ekspansi usaha. (Bisnis Indonesia)

### **3. Bukit Asam Matangkan Rencana Akuisisi**

Bukit Asam Tbk tengah mematangkan rencana akuisisi perusahaan tambang batubara sebagai bagian dari pengembangan usaha perseroan yang akan diwujudkan tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### **4. FAST Berpotensi Tawarkan Bunga Obligasi 9,1%**

Fast Food Indonesia Tbk menerbitkan obligasi Rp200 miliar dengan rentang kupon sekitar 8,85 – 9,1%. Dana obligasi ini akan digunakan untuk pengembangan gerai baru, pengembangan dan arda distribusi serta renovasi perluasan kantor regional. (Bisnis Indonesia)

### **5. Chandra Asri Jajaki Investasi US\$5,6 Miliar**

Chandra Asri Petrochemical Tbk menjajaki investasi sekitar US\$5,6 miliar dalam beberapa tahun ke depan. Dana itu digunakan untuk membangun pabrik pengolah nafta, polietilena dan benzene toluene. (Investor Daily)

### **6. Forza Land dan Bintang Akan IPO Sebesar 20% Saham**

Megah Satu Properti (Forza Land) dan Bintang Auto Global berencana melakukan IPO saham pada kuartal IV/2016 dengan menawarkan 20% saham ke publik. (Investor Daily)

### **7. Indo Komoditi Jajaki Akuisisi Kebun Sawit**

Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) resmi mencatatkan kembali sahamnya (relisting) di BEI dan akan melakukan rights issue untuk mengakuisisi kebun sawit di Kalimantan Tengah senilai Rp600 miliar. (Investor Daily)